# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penerapan terapi kompres dingin dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien *post* operasi *ORIF* clavicula dextra di Ruang Melati 2 Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dapat menurunkan keluhan nyeri *post* operasi *ORIF* clavicula dextra pada Tn. S dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 1 (nyeri ringan) selama 3 x 24 jam dan pada Sdr. A skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) selama 3 x 24 jam:

1. Pengkajian pada kedua pasien ditemukan keluhan utama nyeri *post* operasi *ORIF* clavicula dextra.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi *post ORIF* clavicula dextra).
3. Perencanaan keperawatan yang disusun berdasarkan pada pedoman buku Standar Intervensi Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Tim Pokja SIKI DPP PPNI 2018) serta berdasarkan penerapan dari evidance based nursing. Intervensi yang disusun yaitu manajemen nyeri, dukungan ambulasi, dan perawatan luka.
4. Implementasi yang sudah dilakukan pada dua klien Tn. S dan Sdr. A untuk diagnosa keperawatan utama nyeri berdasarkan *evidance based practise* adalah terapi kompres dingin selama 10 menit dengan frekuensi satu kali dalam sehari selama tiga hari di area sekitar balutan luka pasca post operasi *ORIF*.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
6. Terapi kompres dingin dapat menurunkan intensitas nyeri pada kedua pasien dengan *post* operasi *ORIF* clavicula dextra.

## B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

   Keluarga agar menerapkan kompres dingin saat pasien merasakan nyeri post operasi ORIF clavicula dextra.

2. Bagi Perawat di Ruang Melati 2 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

   Perawat agar menerapkan dan mengajarkan kompres dingin disamping pemberian terapi analgetik untuk membantu mengurangi nyeri dada pada pasien dengan fraktur post operasi *ORIF* maupun *OREF* sesuai dengan SOP yang diberikan.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Menjadikan laporan ini sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan kompres dingin untuk mengurangi post operasi *ORIF* pada pasien dengan fraktur clavicula.